

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kemenkes RI, 2020). Tidak hanya bergantung pada pelayanan yang prima, kelancaran sistem kesehatan juga sangat bergantung pada efisiensi pelayanan rekam medis. Sebagai salah satu komponen vital, rekam medis berperan krusial dalam menunjang proses diagnosa, pengobatan, dan evaluasi pasien.

Peraturan Menteri Kesehatan RI No 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis Elektronik menjelaskan bahwa Rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Setiap fasilitas kesehatan wajib menyelenggarakan rekam medis elektronik. Rekam medis elektronik adalah rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggara rekam medis .

Pelaksanaan rekam medis elektronik merupakan bagian yang penting dari Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). SIMRS merupakan sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi yang untuk memperoleh informasi secara cepat dan akurat, dan merupakan bagian dari system informasi kesehatan (Rabiah Demlinur Putri & Dety Mulyanti, 2023)

Salah satu Kegiatan penyelenggaraanya rekam medis elektronik berdasarkan PMK No. 24 tahun 2022 adalah terkait registrasi atau pendaftaran pasien. Kegiatan pendaftaran pasien berupa pengisian data pasien baik data identitas hingga data sosial pasien rawat jalan, rawat inap dan rawat darurat. Sistem elektronik yang digunakan dalam penyelenggaraan rekam medis elektronik harus memiliki kemampuan komabilitas dan interoperabilitas yaitu memastikan bahwa data yang

disimpan dalam SIMRS dapat diakses dan digunakan oleh sistem lain di tingkat nasional atau antar rumah sakit. Kesesuaian dengan peraturan membantu memastikan bahwa data tersebut mudah diintegrasikan dan dipertukarkan antar sistem yang berbeda, sehingga mempermudah kolaborasi dan koordinasi pelayanan kesehatan. Sistem elektronik harus mengacu kepada variabel dan meta data yang ditetapkan oleh kementerian kesehatan. Meta data yang dimaksud meliputi definisi, format dan kodefikasi.

RSUD Haji Provinsi Jawa Timur merupakan Rumah Sakit tipe B pendidikan yang memiliki fasilitas pelayanan kesehatan yang terdiri dari pelayanan rawat jalan, rawat inap, instalasi gawat darurat serta pelayanan administrasi. RSUD Haji telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit sejak tahun 2010. SIMRS yang dibentuk di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur dibentuk secara mandiri oleh instalasi SIM. Aplikasi *Healthy Plus* merupakan aplikasi pendaftaran pasien di RSUD Haji. Hasil observasi yang telah dilakukan peneliti ditemukan ketidaksesuaian variable dan meta data pada aplikasi *Healthy Plus*. Peneliti tertarik untuk menganalisis lebih dalam dari permasalahan tersebut, dengan tujuan menghasilkan rekomendasi guna penyempurnaan dari aplikasi *Healthy Plus* dalam memenuhi kebutuhan kemampuan komabilitas dan interoperabilitas sesuai regulasi yang berlaku.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, pada kegiatan praktek kerja lapang ini peneliti mengambil judul “Analisis Aplikasi Pendaftaran *Healthy Plus* Pada Unit Pendaftaran Rawat Jalan RSUD Haji Provinsi Jawa Timur”

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Menganalisis kesesuaian aplikasi pendaftaran pasien “*Healthy Plus*” berdasarkan KMK No 01.07/MENKES/1423/2022 pada unit pendaftaran rawat jalan RSUD H Provinsi Jawa Timur

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mengidentifikasi regulasi variabel dan meta data berdasarkan KMK No 01.07/MENKES/1423/2022
- b. Mengidentifikasi variabel pada aplikasi *Healthy Plus* RSUD Haji Provinsi Jawa Timur pada unit pendaftaran rawat jalan
- c. Menganalisis kesesuaian variabel dan meta data pada aplikasi *Healthy Plus* berdasarkan KMK No 01.07/MENKES/1423/2022

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Bagi Rumah Sakit
Bagi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur hasil penelitian ini dapat sebagai rekomendasi perbaikan dari adanya ketidaksesuaian implementasi aplikasi pendaftaran *healthy plus* berdasarkan KMK No 01.07/MENKES/1423/2022 pada unit pendaftaran RSUD Haji Provinsi Jawa Timur
- b. Bagi Peneliti
Bagi peneliti untuk mengetahui kesesuaian implementasi aplikasi pendaftaran *Healthy Plus* berdasarkan KMK No 01.07/MENKES/1423/2022 pada unit pendaftaran RSUD Haji Provinsi Jawa Timur
- c. Bagi Politeknik Negeri Jember
Bagi Politeknik Negeri Jember dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian dan pengetahuan khususnya mahasiswa program studi manajemen informasi kesehatan di jurusan kesehatan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian adalah RSUD Haji Provinsi Jawa Timur di Jl. Manyar, Kertoadi, Klampis Ngasem, Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur pada tanggal 23 September – 13 Desember 2024.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4 1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi,

wawancara serta studi dokumentasi terkait peraturan yang mengatur tentang variabel dan meta data sistem elektronik.

1.4 2 Unit Analisis

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu aplikasi *Healthy Plus* pada identitas pasien di RSUD Haji provinsi Jawa Timur

2. Subjek Penelitian

Tabel 1 1 Subjek Penelitian

No	Subjek	Keterangan
1	Koordinator IT	Informan 1
2	Koordinator pendaftaran	Informan 2
3	Petugas pendaftaran rawat jalan	Informan 3
4	Petugas pendaftaran rawat jalan	Informan 4
5	Petugas pendaftaran rawat jalan	Informan 5
6	Petugas pendaftaran rawat jalan	Informan 6
7	Petugas pendaftaran rawat jalan	Informan 7

Sumber : Data Sekunder 2024

1.4 3 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti yang dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan secara langsung. Data primer pada penelitian ini didapatkan dari observasi secara langsung pada aplikasi *Healthy Plus* di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dengan tujuan untuk menyelesaikan masalah yang ada. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yaitu data yang sudah ada, serta literasi jurnal dan artikel

1.4 1 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan gambaran atau informasi yang jelas.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai alat untuk mencari informasi yang tidak dapat diperoleh dengan cara lain, sehingga menjadi metode pelengkap.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek

